

The image features a solid red rectangular background. In the center, the letters 'NGO' are displayed in a large, bold, white, pixelated font. The letters are contained within a white rectangular border.

NGO

UIN Maliki Malang Bersholawat Untuk Tingkatkan Kualitas Spiritual Sivitas Akademika

Achmad Sarjono - KOTAMALANG.NGO.WEB.ID

Oct 16, 2022 - 10:50



KOTA MALANG - Momen peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW tahun 1444 H di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki Malang) masih terus berlanjut. Buktinya, setelah pertemuan kedua kali di luar kampus bersama masyarakat umum, kali ini kampus berlogo Ulul Albab ini bersama Majelis Sholawat Darul Mustofa kembali mengundang seluruh sivitas akademika para mahasiswa berkumpul di lapangan utama UIN Maliki Malang.

Hal tersebut, tidak lain untuk bersilaturahmi, berdzikir, istighosah dan bersholawatan bersama. Tujuan inti acara itu adalah dalam rangka peningkatan kualitas spiritual sivitas akademika, Sabtu (15/10/2022).

Mengawali sambutannya, rektor UIN Maliki Malang, Prof. M. Zainuddin, MA mengucapkan terima kasih dan rasa syukur atas terselenggaranya majelis tersebut. "Alhamdulillah kita semua bisa berkumpul di sini dalam situasi malam

yang terang benderang meskipun tadi pagi sempat diguyur oleh hujan. Semoga acara ini bermanfaat dan banyak berkah," katanya seraya diamiini oleh para hadirin.

Lanjut Prof. Zain begitu sapaannya ini menyampaikan bahwa adanya majlis itu adalah untuk berdzikir/berdoa bersama dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW., HUT UIN Maliki Malang ke-61, Hari Santri Nasional dan juga Hari Pahlawan.

Hal yang paling berkesan berkesan dalam momen kali ini dihadiri oleh para santri Pondok Pesantren Darul Mustofa yang dipimpin oleh KH. Romo Ahmad Soeroso, adalah hadirnya cicit Syekh Abdul Qodir Al Jailani yang ke-28 dari Libanon yakni Syekh Ibrahim bin Syeikh Amin Al-Jailani.

Kemudian, pada kesempatan itu juga rektor mengajak para hadirin untuk tidak lupa berdzikir dan berdoa yang ditujukan kepada para korban tragedi di Stadion Kanjuruhan. "Para korban yang meninggal dunia itu diterima oleh Allah SWT., para korban yang luka dan semoga dirawat segera sembuh dan semoga tragedi tersebut tidak akan terulang lagi. Sehingga Malang menjadi tempat yang aman, harmonis dan nyaman," terangnya.

Selanjutnya, acara pun diisi dengan berdzikir, berdoa dan bersholawatan bersama. (ptt)